

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya menggunakan metode deskriptif analitis, yang menggambarkan secara sistematis mengenai status sosial ekonomi keluarga dan pengaruhnya terhadap tanggung jawab sosial warga negara. Melalui metode ini diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, sebagaimana pendapat Singarimbun dan Effendi (1989:4), metode deskriptif lebih luas dari metode survei, dan survei merupakan bagian dari metode deskriptif. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang menurut Creswell (1994:177) bertujuan untuk mengukur banyaknya variabel, menguji hipotesis, dan membuat kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan mengenai perilaku, pengalaman, atau memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Responden adalah orang-orang yang diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya mengenai pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap tanggung jawab sosial warga negara.

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey, dengan teknik kuesioner untuk mengumpulkan data. Hal tersebut senada dengan pendapat Singarimbun dan Effendi (1989:3) bahwa penelitian survei adalah penelitian yang

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Penelitian ini digunakan dengan maksud memberikan gambaran, penjelasan dan pengujian hipotesa tentang pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa sebagai warga negara yang baik.

Singarimbun dan Effendi (1989:3) berpendapat bahwa, “Survei adalah suatu usaha untuk mendapatkan dan mengumpulkan data serta informasi dari berbagai individu, baik sebagian maupun seluruhnya dengan menggunakan standar pertanyaan/pernyataan yang terpola dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan akan data serta mengacu pada topik dan judul penelitian”.

Pengertian metode deskriptif tersebut lebih ditegaskan lagi oleh Surakhmad (1990:140) dengan mengungkapkan ciri-cirinya sebagai berikut :

- a. Memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada saat sekarang atau bersifat sakral (up to date).
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis (karena metode ini sering pula disebut metode analitik).

Berkenaan dengan metode deskriptif, Moh Nazir (1999:63) mengatakan bahwa, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masyarakat sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ialah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan

akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas metode deskriptif merupakan metode yang memusatkan perhatian pada masalah aktual untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan semua peristiwa atau kejadian selama penelitian berlangsung. Masalah aktual yang diangkat dalam penelitian ini adalah “tanggung jawab sosial warga negara”.

B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk memperjelas konsep yang diteliti dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka dirumuskan definisi operasional variabel penelitian berikut ini yaitu :

a. Status Sosial Ekonomi (X)

Dalam penelitian ini, istilah Status Sosial Ekonomi pada dasarnya digunakan dalam pengertian penggolongan orang – orang dalam masyarakatnya dalam kriteria tertentu. Status sosial ekonomi sendiri sebenarnya terbentuk karena diciptakan oleh masyarakat sebagai warga negara dalam kehidupan sosialnya.

Adapun indikator Status Sosial Ekonomi yang diukur dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Warner dkk dalam Horton & Hunt (1992 : 5) adalah Status Sosial Ekonomi dengan definisi operasional sebagai berikut :

Status Sosial Ekonomi (X) adalah penggolongan orang – orang dalam kelas sosialnya, yang mempunyai tingkat kedudukan ekonomi yang sama dalam rangkaian kesatuan. Dalam penelitian ini, penulis membatasi indikator status

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sosial ekonomi adalah pekerjaan, pendidikan, penghasilan, pendidikan usia dini (TK).

b. Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Y)

Dalam penelitian ini, tanggung jawab sosial warga negara adalah kesadaran yang dimiliki oleh setiap warga negara atas segala perbuatan dan akibatnya bagi diri sendiri, bagi kepentingan pihak lain, atau bagi alam lingkungan atau bagi Tuhan. Tanggung jawab sosial baru dapat diketahui wujudnya apabila sudah dinyatakan dengan perbuatan yang menghasilkan kematangan pribadi. Tanggung jawab sosial merupakan bagian dari watak kewarganegaraan (*civic dispositions*) yang digambarkan pada karakter publik maupun privat yang penting bagi pemeliharaan dan pengembangan demokrasi konstitusional (Branson, 1999:23-25).

Dalam penelitian ini, penulis membatasi indikator karakter publik dan privat. Karakter privat dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1) Menjadi anggota masyarakat yang independen. Karakter ini meliputi kesadaran secara pribadi untuk bertanggung jawab sesuai ketentuan, menerima konsekuensi dan tindakan yang diperbuat dan memenuhi kewajiban moral dan legal sebagai anggota masyarakat.
- 2) Memenuhi tanggung jawab personal kewarganegaraan di bidang ekonomi dan politik. Tanggung jawab ini meliputi menjaga diri, membayar pajak, memberi nafkah dan merawat keluarga, mendidik anak, mengikuti informasi tentang isu-isu publik, memberikan suara (voting), menjadi saksi

di pengadilan, kegiatan pelayanan masyarakat, melakukan tugas kepemimpinan sesuai bakat masing-masing.

- 3) Menghargai harkat dan martabat kemanusiaan tiap individu. Karakter ini meliputi menghormati orang lain, dengan bersikap sopan, mendengarkan pendapat orang, menghargai hak dan kepentingan sesama warga negara, dan mematuhi aturan mayoritas, tetapi tetap menghargai hak minoritas dalam berbeda pendapat.
- 4) Partisipasi dalam urusan-urusan kewarganegaraan secara efektif dan bijaksana. Karakter ini merupakan partisipasi dalam debat publik, santun dalam berdiskusi, mengutamakan kepentingan publik

Sedangkan karakter publik yang menunjang partisipasi dalam urusan kewarganegaraan dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1) Keberadaban (*civility*), meliputi sifat antara lain: menghormati orang lain, menghormati pendapat yang tidak sepaham, mendengarkan pandangan orang lain, menghindari argumentasi bermusuhan dan emosional.
- 2) Menghormati hak-hak orang lain, karakter ini meliputi menghormati persamaan hak dalam memiliki suara yang sama dalam pemerintahan dan dimata hukum, bekerja sama dalam suatu asosiasi.
- 3) Menghormati hukum, dengan mematuhi hukum, bahkan ketika ia tidak menyepakatinya, melakukan tindakan dengan cara yang damai untuk mengubah hukum yang adil.
- 4) Jujur, berkemauan untuk memelihara dan mengekspresikan kebenaran.

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Berpikiran terbuka, yaitu mempertimbangkan pandangan orang lain.
- 6) Berpikir kritis, yaitu kehendak hati mempertanyakan kebenaran.
- 7) Bernegosiasi dan berkompromi, yaitu kesediaan untuk membuat kesepakatan dengan orang lain meskipun terdapat perbedaan yang sangat tajam, sejauh hal itu dinilai rasional.
- 8) Berpikiran kewarganegaraan, yaitu memiliki kepedulian terhadap urusan publik.

c. Covariates

Covariates adalah variabel-variabel bebas lain di luar status sosial ekonomi keluarga yang turut memberikan andil terhadap berpengaruhnya tanggung jawab sosial warga negara. *Covariates* adalah sejumlah variabel yang diperkirakan memiliki dampak yang signifikan baik terhadap status sosial ekonomi (*intermediate variable*), maupun terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa (*dependent variable*). Seluruh variabel *covariates* akan diukur menggunakan kuesioner terstruktur untuk menghasilkan besaran variasi antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya. *Covariates* yang akan diukur melalui kuesioner adalah sebagai berikut :

- a. Usia dengan indikator yang menunjukkan usia dari mahasiswa
- b. Jenis Kelamin dengan indikator yang menunjukkan pria atau wanita.
- c. Daerah Tempat Tinggal dengan indikator yang menunjukkan daerah desa atau kota.
- d. Asal Sekolah dengan indikator yang menunjukkan asal sekolah mahasiswa.

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Aktivitas Mahasiswa dengan indikator yang menunjukkan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan di kampus.
- f. Alat Transportasi dengan indikator yang menunjukkan sarana transportasi yang dimiliki keluarga mahasiswa .
- g. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan indikator yang menunjukkan hasil prestasi yang telah dicapai mahasiswa.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi, meliputi: pendidikan, pekerjaan dan penghasilan keluarga, pendidikan usia dini (TK), sedangkan variabel terikatnya adalah tanggung jawab sosial. Di samping itu, menurut Budimansyah dan Suryadi (2010) dalam penelitiannya, juga ada sejumlah variabel *covariates* yang walaupun memiliki efek varians yang cukup kuat tetapi tidak dimasukkan ke dalam model penelitian sehingga dalam analisis hanya menjadi efek residu (*residual effects*) saja.

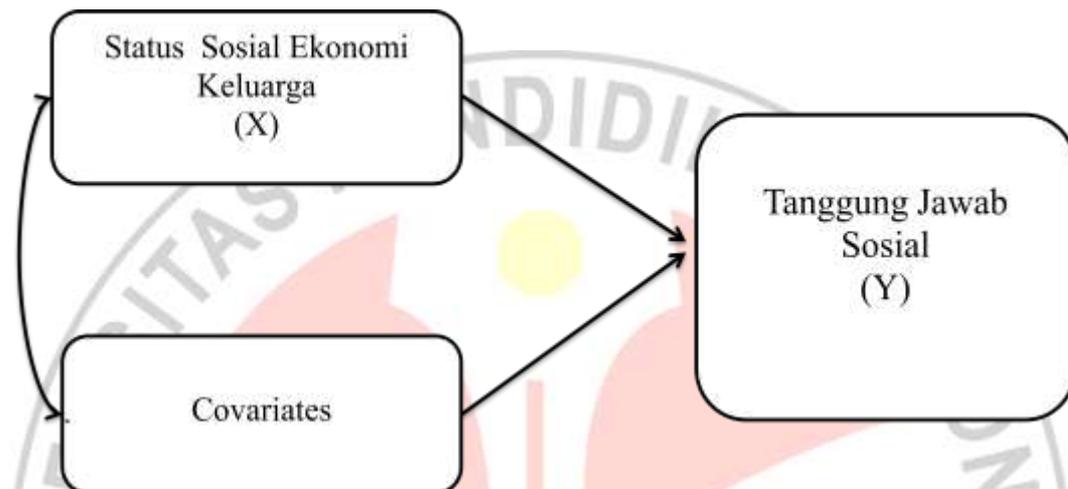
Dalam penelitian ini, efek beberapa *covariates* digunakan sebagai kontrol terhadap efek dari variabel yang sedang disoroti, yaitu efek dari status sosial ekonomi keluarga terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa. Dengan mengontrol efek (*held constant*) dari sejumlah *covariates* maka efek unik (*unique effects*) dari status sosial ekonomi terhadap variabel terikat itu akan dapat diketahui secara jelas (*distinct*). Variabel-variabel bebas lainnya yang diasumsikan tidak secara langsung memberikan efek terhadap tanggung jawab sosial warga negara tidak akan diperhitungkan sehingga dalam analisis secara otomatis masuk ke efek residu.

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara konseptual, penjelasan tersebut di atas secara lebih jelas dapat dilukiskan dalam Model Konseptual Penelitian, seperti dalam Gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1.
Model Konseptual Penelitian

Secara operasional model konseptual pada gambar 3.1 dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = f(X, Covariates)$$

Dimana Y adalah Tanggung Jawab Sosial, X adalah Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Ci adalah sejumlah *covariates* yang diperkirakan memberikan efek yang kuat terhadap tanggung jawab sosial, seperti usia,

daerah tempat tinggal, aktivitas mahasiswa, alat transportasi yang dimiliki, dan hasil indeks prestasi mahasiswa (IPK).

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian sesuai dengan ruang lingkup dan kebutuhannya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti, maupun dari dokumen dan catatan lainnya yang menunjang dalam pembahasan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang telah disusun secara terstruktur. Kuesioner sebagai data primer tersebut memuat beberapa butir pertanyaan dengan pilihan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawabannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami dan dirasakan.

Variabel Status Sosial Ekonomi menggunakan angket yang memuat beberapa pertanyaan dengan alternatif pilihan jawaban. Angket ini dibuat untuk mengetahui data dari responden yang kemudian diidentifikasi sebagai data responden.

Variabel Tanggung Jawab Sosial Warga Negara sebagai variabel Y diukur dengan menggunakan semantic differensial. Skala pengukuran ini berbentuk semantic differensial yang dikembangkan oleh Osgood (Sugiyono, 2012:97). Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak berupa pilihan ganda maupun checklist, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawaban “sangat positifnya” terletak di bagian kanan garis, dan jawaban yang “sangat

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

negatif” terletak di bagian kiri garis. Responden dapat memberi jawaban, pada rentang jawaban yang positif sampai dengan negatif. Hal ini tergantung pada persepsi responden kepada yang dinilai.

Responden yang memberi penilaian dengan angka 5, berarti persepsi responden terhadap jawaban itu sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban pada angka 3, berarti netral, dan bila memberi jawaban pada angka 1, maka persepsi responden terhadap jawabannya sangat negatif.

Data sekunder dilakukan melalui :

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara lisan terhadap responden, yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data sekunder. Pertanyaan tidak terstruktur namun tetap relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2012:140).

b. Studi Literatur

Studi literatur, yaitu alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Faisal (1992:30) mengemukakan bahwa hasil studi literatur bisa dijadikan masukan dan landasan dalam menjelaskan dan merinci masalah-masalah yang akan diteliti, termasuk juga latar belakang mengapa masalah tadi penting diteliti. Teknik studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah mempelajari sejumlah literatur yang berupa buku, jurnal, tesis, disertasi, dokumen dan sumber-sumber kepustakaan lainnya guna mendapatkan

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi-informasi yang menunjang dan berhubungan dengan status sosial ekonomi masyarakat dan tanggung jawab sosial masyarakat.

D. Prosedur dan Kegiatan Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran tahapan-tahapan atau urutan langkah-langkah yang ditempuh peneliti. Secara garis besar tahapan-tahapan penelitian yang ditempuh terdiri dari tiga tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap analisis dan pelaporan. Rincian pada masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

Pertama, tahap persiapan meliputi penyusunan konsep dan model penelitian yang akan dituangkan dalam rancangan penelitian. Kegiatan-kegiatan konsep dan model penelitian tersebut meliputi kegiatan-kegiatan : (1) Identifikasi permasalahan beserta latar belakang masalah, (2) studi kepustakaan dan review riset terdahulu, (3) Merumuskan masalah penelitian, (4) Menentukan batasan masalah, (5) Menyusun pertanyaan penelitian, (6) Metodologi penelitian, (7) Menyusun instrumen pengumpulan data, (8) Menguji coba instrumen, dan (9) Melakukan perbaikan alat pengumpulan data.

Kedua, tahap pelaksanaan penelitian, meliputi kegiatan-kegiatan: (1) mengidentifikasi responden menurut masing-masing Fakultas, (2) Mendistribusikan angket kepada mahasiswa, (3) Mengelompokkan jawaban responden berdasarkan status sosial ekonominya, (4) Memilah instrumen yang telah diisi, (5) Memberikan scoring untuk semua jawaban responden.

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketiga, tahap analisis dan pelaporan, meliputi kegiatan-kegiatan: (1) Mengedit kuesioner dan memilah data, (2) Melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang telah direncanakan, (3) Membuat kesimpulan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung. Alasan pengambilan lokasi penelitian ini karena peneliti mengajar di dua Universitas tersebut dan memahami karakteristik para responden yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung terdiri dari berbagai Fakultas, diantaranya: Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik Informatika, Fakultas Sastra. Adapun Universitas Nurtanio Bandung terdiri dari Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik Informatika dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Menurut data yang di dapat dari bagian akademik Universitas Nasional Pasim Bandung jumlah mahasiswa secara keseluruhan dari sekitar empat Fakultas sebanyak 1.796 mahasiswa. Adapun Universitas Nurtanio Bandung jumlah keseluruhan mahasiswanya adalah 1.680 mahasiswa.

2. Sampel penelitian

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan secara bertahap, berdasarkan Fakultas, kemudian dari masing-masing Fakultas dibagi berdasarkan program studi (Prodi) dari kedua Universitas. Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung sama-sama memiliki empat Fakultas, kemudian dari masing-masing Fakultas terbagi menjadi beberapa prodi, dari masing-masing prodi pengambilan sampel dari populasi ditarik dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Hal ini digunakan dengan maksud bahwa tiap sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih (Sugiyono, 1992:59). Besaran sampel yang ditarik, berdasarkan tabel krejcie-Morgan yang dikutip oleh Setiawan (2007), tabel ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel dengan tujuan menduga proporsi populasi.

Dari jumlah populasi penelitian sebanyak 1.796 mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 317 responden. Adapun Universitas Nurtanio Bandung yang memiliki populasi penelitian sebanyak 1.680 mahasiswa, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 313 responden.

Dengan menggunakan metode ini, maka semua lapisan subpopulasi dapat terwakili dan diharapkan bahwa hasil yang diperoleh akan dapat menggambarkan sifat populasi bersangkutan.

F. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data dari hasil penelitian yang telah dihimpun melalui proses pengumpulan data, tentunya tidak akan berguna bilamana alat ukur yang digunakan itu tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Singarimbun dan Effendi (1995:122) mengemukakan bahwa:

“.....pengujian hipotesis penelitian tidak akan mengenai sasarannya, bilamana data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah data yang tidak reliabel dan tidak menggambarkan secara tepat konsep yang diukur. Oleh sebab itu, maka data yang akan digunakan dalam penelitian perlu diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitasnya”.

Selanjutnya, Singarimbun dan Effendi (1989:122) mengemukakan bahwa, validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Iskandar (2001:147) berpendapat, bahwa suatu pengukuran dikatakan valid jika alat ukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur secara tepat. Dengan kata lain, bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan sah bilamana mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan apabila memiliki validitas yang rendah maka tidak atau kurang sah.

Adapun Sugiyono (2008:267) menyatakan bahwa: “....instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal”. Dipaparkan lebih jauh mengenai validitas internal apabila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang akan diukur, sedangkan validitas eksternal bila kriteria didalam instrumen dari luar atau fakta-fakta empiris yang ada. Maka dapat disimpulkan, bahwa validitas internal instrumen yang

dikembangkan berdasarkan teori yang relevan, sedangkan validitas eksternal berarti bahwa instrumen dikembangkan dari fakta empiris.

Dalam penelitian ini alat ukur yang dipergunakan adalah validitas isi, dimana angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diukur dapat mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek dari kerangka konsep tentang status sosial ekonomi keluarga dengan tanggung jawab sosial mahasiswa. Suatu pernyataan dikatakan valid apabila pernyataan tersebut memiliki nilai koefisien validitas di atas 0,300 (Sugiyono,2004:116).

Pengujian validitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi internal

X : Skor jawaban per item pertanyaan

Y : Skor total

N : Banyak responden

2. Reliabilitas

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Singarimbun, 1989:140). Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut dinyatakan *reliable*. Hal ini untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran tentang status sosial ekonomi keluarga yang relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Berhubung mengukur fenomena sosial mengenai tanggung jawab sosial yang konsistensi agak sulit dicapai, maka dalam penelitian ini harus diperhitungkan unsur kesalahan pengukuran (*measurement error*). Dengan kata lain, reliabilitas instrumen menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan *internal consistency*, yaitu dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel-variabel yang diukur jika koefisien reliabilitasnya lebih atau sama dengan 0,700 (Yamin, 2009:284). Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (Split half) sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3.1
Rekap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No Item	Koefisien Validitas	Kesimpulan	No Item	Koefisien Validitas	Kesimpulan
1	0,606	Valid	30	0,524	Valid
2	0,324	Valid	31	0,639	Valid
3	0,531	Valid	32	0,464	Valid
4	0,379	Valid	33	0,364	Valid
5	0,492	Valid	34	0,693	Valid
6	0,434	Valid	35	0,683	Valid
7	0,504	Valid	36	0,460	Valid
8	0,251	Tidak Valid	37	0,630	Valid
9	0,554	Valid	38	0,492	Valid
10	0,267	Tidak Valid	39	0,435	Valid
11	0,458	Valid	40	0,588	Valid
12	0,529	Valid	41	0,719	Valid
13	0,552	Valid	42	0,793	Valid
14	0,742	Valid	43	0,538	Valid
15	0,376	Valid	44	0,598	Valid
16	0,379	Valid	45	0,535	Valid
17	0,501	Valid	46	0,556	Valid
18	0,603	Valid	47	0,620	Valid
19	0,680	Valid	48	0,754	Valid
20	0,635	Valid	49	0,707	Valid
21	0,500	Valid	50	0,227	Tidak Valid

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

22	0,428	Valid	51	0,566	Valid
23	0,584	Valid	52	0,642	Valid
24	0,685	Valid	53	0,209	Tidak Valid
25	0,196	Tidak Valid	54	0,462	Valid
26	0,602	Valid	55	0,552	Valid
27	0,535	Valid	56	0,452	Valid
28	0,483	Valid	57	0,613	Valid
29	0,545	Valid			
Koefisien Reliabilitas		0,935			
Titik Kritis		0,700			
Keterangan		Reliabel			

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen untuk variabel tanggung jawab sosial. Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar item pernyataan yang diuji memiliki nilai koefisien validitas di atas titik kritis (0,300), hal ini menunjukkan bahwa pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan item pernyataan yang memiliki nilai koefisien validitas $< 0,300$ dinyatakan tidak valid. Dan untuk hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,935. Nilai tersebut berada di atas titik kritis (0,700) sehingga dinyatakan reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel tanggung jawab sosial dapat digunakan dalam penelitian dengan terlebih dahulu membuang atau memperbaiki pernyataan yang tidak valid dari kuesioner.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk

mendesripsikan variabel penelitian dalam bentuk visualisasi berupa bagan atau

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tabel prosentase dari jawaban responden terhadap indikator permasalahan. Adapun statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam statistik deskriptifnya, menggunakan teknik analisis korelasi, regresi, analisis determinan, dan analisis kovarians.

Setelah instrumen dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian, kemudian disebar kepada responden, maka hasil penelitian berupa data dianalisis menggunakan analisis parametrik, analisis korelasi pearson, dan analisis regresi, analisis determinan, analisis kovarians. Untuk menganalisis data dengan menggunakan analisis parametrik harus dipenuhi persyaratannya, yaitu :

1. Normalitas, Homogenitas, dan Linieritas.
2. Data harus berbentuk data interval, maka data ordinal harus dinaikan dulu ke dalam data interval dengan menggunakan Methods Successive Interval (MSI) (Hays, 1963).
3. Pengujian normalitas data dilakukan untk melihat sejauhmana data yang diperoleh berdasarkan uji berdistribusi normal. Untuk menguji tingkat kenormalan dilakukan dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov Smirnov Tes (dalam hal ini menggunakan SPSS v 15.0) dengan hipotesis (1) H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal , (2) H_a : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Tolak H_0 dan terima H_a jika nilai $Asymp.sig. (2-tailed) \geq$ dari alpha (α) yang ditetapkan sebesar 5%.

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, selanjutnya digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Teknik normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Chi Kuadrat* dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Dimana :

X^2 = Harga kuadrat chi yang dicari

f_o = frekuensi yang tampak dari hasil penelitian

f_e = frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian adalah tolak model distribusi normal jika $X^2_{hit} \geq X^2_{(1 - \alpha)(k - 2 - 1)}$ dimana K adalah banyak kelas interval setelah semua kelas interval memiliki f_o kurang dari lima digabungkan dengan kelas interval lainnya yang terdekat.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis pertama yaitu semakin tinggi status sosial ekonomi keluarga maka semakin tinggi tanggung jawab sosial mahasiswa, dan hipotesis kedua yaitu pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa berbeda secara signifikan berdasarkan usia, jenis kelamin, asal sekolah, daerah tempat tinggal, keaktifan mahasiswa, kepemilikan alat transportasi dan IPK, yang masing-masing dilakukan dengan teknik korelasi, regresi

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sederhana, analisis determinan dan analisis kovarians. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka dalam pengujiannya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menghitung Koefisiensi Korelasi *Product Moment*

Koefisiensi korelasi *product moment* yaitu suatu teknik pengujian hipotesis untuk menyatakan derajat tingkat hubungan antar variabel penelitian, yaitu hubungan antara variabel X dengan Y. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka dalam penelitian ini digunakan uji dua pihak yaitu uji signifikan korelasi *Product Moment* dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = uji dua pihak korelasi product moment

r = koefisiensi korelasi product moment

n = ukuran atau jumlah sampel

b. Menghitung Koefisiensi Determinasi

Yussi Retna Wulan Sari, 2013

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Tanggung Jawab Sosial Warga Negara (Studi Analisis Korelasi, Analisis Determinan dan Analisis Kovarians Pada Mahasiswa Universitas Nasional Pasim Bandung dan Universitas Nurtanio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yaitu suatu teknik pengujian hipotesis yang berfungsi untuk mengetahui seberapa besar faktor yang mempengaruhi hubungan antar variabel penelitian, yaitu variabel X terhadap Y. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Cd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Cd = koefisiensi determinasi

r = nilai koefisiensi korelasi

c. Analisis Regresi Ganda

Selanjutnya untuk menguji hipotesis terakhir yang diajukan, yaitu mengukur sejauhmana pengaruh variabel X terhadap Y digunakan model persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Perhitungan korelasi ganda R_{yx1x2} berdasarkan kesimpulan data hasil analisis antar variabel digunakan rumus :

$$R_{y1.2} = \sqrt{\frac{r_{2yx1} + r_{2yx2} - 2r_{yx1}.r_{yx1}.r_{x1x2}}{1 - r_{2x1x2}}}$$

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y digunakan rumus :

$$R_{yx} = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Dimana :

R : Koefisiensi korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

d. Analisis Kovarians

Analysis of Covariance (Ancova) adalah analysis variance yang memasukkan variabel independent sebagai covariate ke dalam model penelitian. Tujuannya adalah untuk menurunkan error variance dengan cara menghilangkan pengaruh variabel non kategorikal (interval) yang dipercayai dapat membuat hasil analisisnya bias. Secara lebih khusus dalam ancova akan diadakan analisis residu pada garis regresi, yaitu dilakukan dengan jalan membandingkan varian residu antar kelompok dengan varian residu dalam kelompok.